

ABSTRACT

Background: Ureterolithiasis is a crystal concretion formed within the ureter that can lead to obstruction. Ureteral colic is one of the most common clinical manifestations with different characteristics depending on the location of the stone in the ureter.

Objective: The aim was to determine the overview of ureteral colic in ureterolithiasis patients based on the location of stones that appeared on the urographic CT-Scan examination at RSUD Raden Mattaher Jambi.

Methods: This research uses a qualitative study with a descriptive observational design, with 43 samples from the medical record data of ureterolithiasis patients in RSUD Raden Mattaher Jambi for 2022.

Results: The most incidence was male (69,8%) with age 41-60 years (44,2%). Ureteral colic predominates on the right side (53,5%), with the most radiating to the umbilical (44,2%). The most location was in the proximal ureter (44,2%), with hounsfield units <1000 HU (53,5%), and stone sizes were 5-10 mm and >10 mm (41,9%).

Conclusion: Based on this research, the overview of ureteral colic in ureterolithiasis patients at RSUD Raden Mattaher Jambi was more common on the right side with the colic radiating to the umbilicus and the location stones in the proximal ureter.

Keywords: ureterolithiasis, CT-scan urography, colic

ABSTRAK

Latar Belakang: Ureterolitiasis adalah terjadinya pembentukan kristal di ureter yang dapat menyebabkan obstruksi. Kolik ureter merupakan salah satu manifestasi klinis tersering dengan karakteristik yang berbeda-beda tergantung letak batu di dalam ureter.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penjalaran kolik ureter pada pasien ureterolitiasis berdasarkan lokasi batu yang tampak pada CT-Scan urografi di RSUD Raden Mattaher Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian deskriptif observasional, dengan sampel dari data rekam medis pasien ureterolitiasis di RSUD Raden Mattaher Jambi periode 2022.

Hasil: Sampel yang didapatkan dari keseluruhan populasi adalah 43 sampel, Insidensi terbanyak adalah laki-laki (69,8%) dengan Kelompok usia 41-60 tahun (44,2%), di dominasi oleh sisi kolik kanan (53,5%), dengan penjalaran kolik terbanyak ke umbilikus (44,2%), lokasi batu terbanyak di proksimal ureter (44,2%), hounsfield unit terbanyak adalah <1000 HU (53,5%), dan ukuran batu terbanyak adalah 5-10 mm serta >10 mm (41,9%).

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian ini, gambaran kolik ureter pada pasien ureterolitiasis di RSUD Raden Mattaher Jambi lebih banyak terjadi pada sisi kanan dengan kolik menjalar ke umbilikus dan letak batu di proksimal ureter.

Kata Kunci: ureterolitiasis, CT-scan urografi, kolik